

ANALISIS KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGUNAKAN MODEL *COUNTENANCE STAKE*

Oleh:
NUR AINI

ABSTRAK

Perubahan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran yang diukur dari prestasi belajar menurut taksonomi Bloom yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi matematika merupakan salah satu perbincangan internasional dalam bidang pendidikan, sebagaimana TIMSS dan PISA yang memiliki kriteria prestasi kemampuan kognitif setingkat level Bloom. Penelitian ini peneliti ingin mengungkap kemampuan kognitif siswa dalam evaluasi pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 menggunakan model *countenance stake*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kuantitatif, subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Driyorejo. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes, lembar penilaian dokumentasi dan angket evaluasi pembelajaran. Data dianalisis dengan menggunakan persentase, yang disajikan dalam bentuk tabel, sehingga diperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh data sebagai berikut: 1) kemampuan kognitif siswa pada level C1 rata-rata sangat tinggi dengan persentase 95,8%, kemampuan kognitif siswa pada level C2 rata-rata sangat tinggi dengan persentase sebesar 86,9%, kemampuan kognitif siswa pada level C3 rata-rata rendah dengan persentase sebesar 40,0%, kemampuan kognitif siswa pada level C4 rata-rata sangat rendah dengan persentase sebesar 9,4%, kemampuan kognitif siswa pada level C5 rata-rata sangat rendah dengan persentase sebesar 12,50%, dan terakhir kemampuan kognitif siswa pada level C6 rata-rata juga sangat rendah dengan persentase sebesar 20,30%. 2) Evaluasi pembelajaran matematika (kurikulum 2013) menggunakan model *Countenance Stake* cukup baik dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo dengan persentase sebesar 74,2% yakni: *Antecedent* (74, 4%), *Transaction* (76,2%), *Outcome* (72,1%).

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, *Countenance Stake*, Kurikulum 2013.